CLASS II SKELETAL MALOCCLUSION AND ITS DENTAL CHARACTERISTICS
(on orthodontic patiens in Dental Hospital Airlangga University)

Diamanta Anandamaya[1], I Gusti Aju Wahju Ardani[2], Alida[2]
[1]Undergraduate Student at Faculty of Dentistry, Airlangga University
[2]Lecturer at Orthodontia department, Faculty of Dentistry, Airlangga University Surabaya, Indonesia.

ABSTRACT

Background: *In this paper, we describe the relation of skeletal malocclusion class II to the characteristics of its dental malocclusion. Because clinically skeletal malocclusion class II cannot be determined. Skeletal malocclusion class II can be determined from cephalometric observation, measurement of related variables, and model analysis. After analyzing the characteristic of skeletal malocclusion class II, we will look for correlation to the characteristics of its dental malocclusion.* ***Purpose:*** *To explore the dental characteristics of skeletal class II malocclusions; and to find correlations between Class II skeletal malocclusion and their dental characteristics.* ***Material and Methods****: This research is done by analyzing the data taken from measurement of related variables on the total samples. SNA, SNB, ANB, and Y-Axis data collection is taken by cephalometric tracing using Ortovision. Curve length, curve shape, interpremolar and intermolar height, interpremolar and intermolar width were measured using brass wire and vernier caliper.* ***Results:*** *The results showed that there was a correlation between Class II skeletal malocclusion and dental characteristics. Correlation skeletal with dental, there are some dental aspects that affect skeletal maloklusi class II.* ***Conclusion:*** *The case of malocclusions is not only caused by a wrong skeletal, but can be due to adaptation and complexity involving the dental.*

Keywords: *Class II skeletal malocclusion, dental characteristics, dental arch.*

MALOKLUSI SKELETAL KELAS II DAN KARAKTERISTIK DENTALNYA

(Pada Pasien Ortodonti Rumah Sakit Gigi Dan Mulut Universitas Airlangga)

Diamanta Anandamaya[1], I Gusti Aju Wahju Ardani[2], Alida[2]
[1]Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga
[2]Dosen di Departemen Ortodonsia, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga
Surabaya, Indonesia.

ABSTRAK

Latar Belakang: Dalam tulisan ini, dijelaskan hubungan maloklusi skeletal Kelas II terhadap karakteristik maloklusi dentalnya. Karena secara klinis maloklusi skeletal Kelas II tidak dapat ditentukan. Maloklusi skeletal Kelas II dapat ditentukan dari pengamatan sefalometri, pengukuran variabel terkait, dan analisis model. Setelah menganalisis karakteristik maloklusi skeletal Kelas II akan dicari hubungan terhadap karakteristik maloklusi dentalnya. **Tujuan:** Untuk mengeksplorasi karakteristik gigi dari maloklusi skeletal kelas II, dan untuk menemukan korelasi antara maloklusi skeletal kelas II dan karakteristik dentalnya. **Bahan dan Metoda Penelitian:** Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisa data yang diambil dari pengukuran variabel terkait pada total sampel yang ada. Pengumpulan data SNA, SNB, ANB, dan Y-Axis diambil dengan cara tracing sefalometri menggunakan Ortovision. Panjang lengkung, bentuk lengkung, panjang interpremolar dan intermolar, lebar interpremolar dan intermolar diukur menggunakan *brass wire* serta *vernier caliper digital*. **Hasil:** Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan ada korelasi antara maloklusi skeletal Kelas II dan karakteristik dentalnya. Korelasi skeletal dengan dental, ada beberapa karakteristik dental yang mempengaruhi maloklusi skeletal kelas II. **Kesimpulan:** Kasus maloklusi tidak hanya disebabkan oleh skeletal yang salah, namun dapat dikarenakan adaptasi dan kompleksitas yang melibatkan dental.

Kata Kunci: Maloklusi skeletal Kelas II, karakteristik dental, lengkung gigi.